

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian Indonesia, sektor usaha kecil memegang peranan penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Usaha kecil ini selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya untuk pemeratakan hasil pembangunan yang telah dicapai.

Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil. Hal ini tersirat dalam Undang – Undang usaha kecil Nomor 9 Tahun 1995. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain – lain.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut proses akuntansi. Dalam dunia usaha, akuntansi memegang peranan sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian, apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, dapat menyediakan informasi yang dipergunakan oleh pihak intern dan ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi, yaitu serangkaian proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Adapun tahapan siklus akuntansi menurut Indra Bastian (2006:58) adalah: (1) Transaksi, (2) Pembuatan

atau penerimaan bukti transaksi, (3) Pencatatan dalam jurnal (buku harian), (4) pemindah bukuan (posting ke buku besar), (5) Pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*trial balance*), (6) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*), (7) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, (8) Penyesuaian laporan keuangan, (9) Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*), (10) Pembuatan neraca saldo setelah jurnal penutup (*post closing trial balance*), (11) jurnal koreksi.

Menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dalam: (1) Perhitungan laba rugi, yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, (2) Neraca, yang melaporkan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik perusahaan pada saat tertentu, (3) Laporan arus kas, merupakan ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu tertentu, (4) Laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam periode tertentu, (5) Catatan atas laporan keuangan, memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut lebih dikenal sebagai laporan keuangan yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil akhir proses akuntansi. Periode ini dapat untuk masa satu bulan, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu lain.

Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang dipergunakan secara luas, yaitu basis akrual dan basis kas. Dalam akuntansi basis akrual suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah

diterima atau belum. Sedangkan dalam akuntansi yang berbasis kas tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang atau kas yang diterima atau dikeluarkan.

Laporan keuangan dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria berikut:

- a) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban,
- b) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha,
- c) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba,
- d) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakai.

Dengan penerapan akuntansi pada usaha yang dikelola, akan memungkinkan memperoleh banyak data atau informasi dari laporan keuangan secara sistematis. Dengan demikian, setiap keputusan yang akan diambil akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap.

Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu yang perlu yang diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui prestasi pengusaha dalam mengelola usaha ditinjau dari segi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Rusliana pada usaha kecil Distro dengan judul skripsi "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Distro (Toko Baju) Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru", Hasil penelitian menjelaskan bahwa usaha kecil Distro (toko baju) di Kecamatan Bukit Raya sudah melakukan

pencatatan tetapi pencatatan yang dilakukan belum menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuneti pada tahun 2010 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Tas Di Plaza Sukaramai - Pekanbaru”, menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para pengusaha toko tas belum menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam mengelola usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lova Pebriananda pada tahun 2009 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro Di Kecamatan Marpoyan Damai - Pekanbaru” menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha Distro di Kecamatan Marpoyan Damai belum dapat menghasilkan informasi yang berguna sebagai alat untuk mengevaluasi usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Asrina Daroby terhadap usaha toko pakaian dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakaian Di Plaza Sukaramai Pekanbaru”, hasil penelitian menjelaskan bahwa usaha pakaian di Plaza Suka Ramai Pekanbaru sudah melakukan pencatatan tetapi pencatatan yang dilakukan belum menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di kota Pekanbaru, Objek dalam penelitian ini adalah toko busana muslim. Suvei awal pada toko busana Muslim Al - Fatih Moslem Store yang beralamat di Jalan Lobak No. 118 – Panam, Dari data yang diperoleh usaha ini memisahkan pengeluaran toko dengan

pengeluaran rumah tangga. Usaha ini memiliki buku penjualan untuk mencatat penjualan yang terjadi, buku pembelian untuk mencatat jumlah busana yang dibeli. Pemilik melakukan perhitungan laba rugi dengan menjumlahkan penjualan lalu dikurangi dengan retur dan seluruh biaya – biaya dalam setiap bulannya.

Pada toko Az Zahra Hijab, hasil survei menjelaskan bahwa toko busana Muslim Az Zahra Hijab mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi setiap hari dalam usahanya. Usaha ini memisahkan antara pengeluaran toko dengan pengeluaran rumah tangga. Dari data yang diperoleh usaha toko busana muslim Az Zahra Hijab melakukan pencatatan penjualan, pengeluaran kas dalam satu buku catatan harian. Usaha ini melakukan perhitungan laba rugi setiap hari dengan menjumlahkan total penjualan lalu dikurangi dengan seluruh biaya – biaya pengeluaran kas perharinya.

Pada toko Rumah Hijab Mustanir, hasil survei menjelaskan bahwa toko busana muslim tersebut melakukan pencatatan atas penjualan, pengeluaran toko dengan pengeluaran rumah tangga dalam satu buku catatan harian. Rumah Hijab Mustanir hanya mencatat total penjualan perhari kemudian dikurangi jumlah harga pokok pembelian untuk mengetahui keuntungan perharinya. Usaha ini melakukan perhitungan laba rugi dengan menjumlahkan penjualan lalu dikurangi dengan seluruh biaya – biaya termasuk biaya rumah tangganya.

Pada toko busana muslim Istiqomah, hasil survei menjelaskan bahwa toko Istiqomah menggabungkan pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran rumah tangga. Dalam menjalankan usahanya, toko Istiqomah manggabungkan pencatatan penjualan dan pengeluaran kas dalam satu buku catatan harian. Dalam

usaha ini, perhitungan laba rugi dilakukan setiap hari dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh biaya – biaya termasuk biaya rumah tangganya.

Sementara pada toko Nadzhifa, survei menjelaskan bahwa toko busana muslim Nadzhifa memisahkan antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran rumah tangga. Toko Nadzhifa mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran kasnya kedalam satu buku catatan harian. Dalam menghitung laba rugi Toko Nadzhifa menjumlahkan seluruh penjualan kemudian mengurangkan dengan seluruh pengeluaran kasnya yang dilakukan sebulan sekali.

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai masalah penerapan akuntansi khususnya pada usaha toko busana muslim yang ada di Pekanbaru dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Busana Muslim Di Pekanbaru.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan toko busana muslim di Pekanbaru telah sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh toko busana muslim di Pekanbaru telah mengikuti konsep – konsep akuntansi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan antara teori dan praktek yang didapat selama ini.
2. Bagi pengusaha sebagai bahan acuan dan bahan masukan dalam melakukan praktek penerapan akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang dikelola.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal – hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (OBJEK PENELITIAN)

Babini menjelaskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, jumlah tenaga kerja, jenis produk yang dijual dan pemegang saham.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran – saran yang dianggap penting dan diharapkan berguna pengusaha toko busana muslim.